

## Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu

Ifdlol Amarullah Hasibuan<sup>1</sup>, Dina Sari Hasibuan<sup>2</sup>, Mariamulfah<sup>3</sup>, Amin Harahap<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: [ifdlolhasibuan42@guru.smk.belajar.id](mailto:ifdlolhasibuan42@guru.smk.belajar.id), [dinaspd981@guru.sd.belajar.id](mailto:dinaspd981@guru.sd.belajar.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi manajerial dilakukan oleh pihak sekolah, serta dampaknya terhadap profesionalisme dan kualitas pembelajaran guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan kunci (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru senior), observasi langsung di lingkungan sekolah, serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen sekolah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik diterapkan secara sistematis melalui tahapan perumusan visi dan misi, analisis SWOT, perencanaan program kerja, pengorganisasian tim kerja, pelatihan guru, supervisi rutin, dan evaluasi berkelanjutan. Dampak positif dari penerapan strategi ini meliputi peningkatan motivasi guru, kolaborasi antarguru, inovasi dalam pembelajaran, pencapaian kurikulum yang lebih optimal, serta terciptanya budaya kerja yang positif dan berorientasi pada mutu. Temuan ini menguatkan bahwa manajemen strategik bukan hanya instrumen administratif, tetapi juga menjadi kunci penting dalam menciptakan iklim kerja yang produktif dan peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Kinerja Guru, Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to describe and analyze the implementation of strategic management in improving teacher performance at SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu. The main focus of this research is to understand how the processes of planning, implementation, and evaluation of managerial strategies are carried out by the school, and how these processes impact teacher professionalism and the quality of learning. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with three key informants (the principal, vice principal, and senior teacher), direct observations within the school environment, and documentation studies of relevant school records. The findings show that strategic management is systematically implemented through stages such as formulating the vision and mission, conducting SWOT analysis, planning work programs, organizing work teams, teacher training, routine supervision, and continuous evaluation. The positive impacts of this strategy include increased teacher motivation, stronger collaboration among teachers, innovation in teaching methods, more optimal curriculum achievement, and the creation of a*

*positive and quality-oriented work culture. These findings confirm that strategic management is not merely an administrative tool but also a crucial key to building a productive work climate and improving the quality of primary education.*

*Keywords: Strategic Management, Teacher Performance, Primary School.*

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, yang bertujuan mencetak lulusan berkualitas guna menjawab tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sekolah tidak hanya menjadi tempat bertemunya guru dan siswa, tetapi juga merupakan sebuah sistem kompleks dan dinamis yang menuntut pengelolaan profesional agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks ini, sekolah dipandang sebagai organisasi yang harus mampu mengelola sumber daya manusia, sarana, dan program pembelajaran secara efektif demi mendukung pembangunan bangsa. (Rahyudi, 2024)

Untuk menjalankan fungsi tersebut, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di satuan pendidikan harus memiliki kemampuan manajerial, jiwa kepemimpinan, serta komitmen yang tinggi dalam mengembangkan kualitas sekolah. Salah satu bentuk tanggung jawab kepala sekolah adalah membina dan meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan melalui program-program strategis yang terencana. Kepemimpinan yang efektif diharapkan mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, mendorong guru lebih produktif, dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. (Faishol, 2020)

Kinerja guru sendiri merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan. Guru memegang peran sentral dalam proses belajar mengajar dan berhubungan langsung dengan peserta didik. Kualitas seorang guru sangat menentukan hasil dari proses pendidikan karena ia bertindak sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi siswa. (Ahmad Shihabuddin, et.al, 2024) Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang memengaruhi kinerja guru, seperti rendahnya motivasi, kurangnya pelatihan berkelanjutan, serta belum maksimalnya pengelolaan potensi guru oleh pihak sekolah.

Menurut (Tanjung, et.al, 2020), terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi kinerja seseorang, yaitu kemampuan, kepribadian, dan minat kerja. Kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta membuat keputusan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi dan kecerdasannya. Selain itu, kepribadian yang terbentuk dari lingkungan dan pengalaman sosial, serta minat kerja yang tinggi juga berkontribusi besar terhadap performa kerja seorang guru. Maka dari itu, penting bagi sekolah untuk tidak hanya fokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga mengelola aspek psikologis dan sosial guru.

Sementara itu, dalam konteks pendidikan dasar, strategi manajemen yang diterapkan sekolah menjadi penentu utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Dedy Yansyah, et.al, 2024), menegaskan bahwa kualitas atau mutu adalah kunci utama keberhasilan pendidikan. Sekolah yang mampu menerapkan strategi manajemen secara tepat akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Sebaliknya, tanpa strategi yang terstruktur, sekolah akan sulit mewujudkan peningkatan mutu secara menyeluruh. Oleh sebab itu, manajemen strategik menjadi kebutuhan mendesak dalam pengelolaan sekolah dasar.

Penerapan manajemen strategik dalam dunia pendidikan, menurut (Maulidarni, et.al, 2018), merupakan langkah penting dalam mengantisipasi tantangan masa depan, terutama dalam hal pengelolaan kinerja guru. Tidak hanya sebatas perencanaan jangka panjang, manajemen strategik melibatkan tahapan implementasi dan evaluasi secara sistematis agar setiap program peningkatan mutu dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Pendapat ini diperkuat oleh (Yuli Amelia, et.al, 2022), yang menyatakan bahwa strategi manajemen yang tepat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, hingga evaluasi berkala akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan profesionalisme dan kinerja guru di sekolah dasar.

Namun, di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu, masih ditemukan berbagai persoalan yang menghambat optimalisasi peran guru, terutama dalam hal profesionalisme, kedisiplinan, dan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif. Kurangnya pelatihan berkelanjutan, lemahnya koordinasi antara guru dan pimpinan sekolah, serta tidak adanya perencanaan strategis yang sistematis dalam pengembangan kinerja guru menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan maksimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum merata dan rendahnya kesiapan sekolah dalam menghadapi evaluasi mutu pendidikan seperti akreditasi.

Dalam konteks ini, penerapan manajemen strategik pendidikan menjadi kebutuhan mendesak yang dapat menjawab tantangan tersebut. Dengan menerapkan pendekatan strategik mulai dari analisis kondisi, perumusan tujuan, pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru, hingga evaluasi berkelanjutan sekolah dapat menyusun langkah-langkah yang terarah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Manajemen strategik juga memungkinkan kepala sekolah dan tim manajerial untuk mengoptimalkan peran guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan, sekaligus membangun budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada hasil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menggali bagaimana strategi manajemen dapat diterapkan secara efektif di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu guna meningkatkan kinerja guru dan mendorong tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Meleong, 2017) yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami penerapan manajemen strategik pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengungkap secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi manajerial yang diterapkan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas sekolah, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tiga informan utama, yaitu Bapak Hendrawan (Kepala Sekolah), Ibu Julianti (Wakil Kepala Sekolah), dan Bapak Riki (Guru Senior), yang dipilih secara purposive karena memiliki pemahaman dan pengalaman langsung terkait penerapan manajemen strategik di sekolah tersebut. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti buku-buku pendidikan, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi sekolah seperti rencana kerja sekolah (RKS), laporan evaluasi kinerja guru, dan dokumen rapat manajemen mutu pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model (Matthew & Michael Huberman, 2014), yang terdiri dari empat tahapan: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas temuan, digunakan teknik uji kredibilitas melalui triangulasi data, transferabilitas dengan mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci, dependabilitas melalui audit trail proses penelitian, dan konfirmabilitas untuk memastikan data benar-benar berasal dari pengalaman informan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana strategi manajemen diterapkan secara efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu

Penerapan manajemen strategik pendidikan di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Proses manajemen strategik ini mencakup empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang saling terintegrasi dalam pelaksanaan program sekolah. Kepala sekolah bersama tim manajemen dan guru melakukan perencanaan strategis berdasarkan kebutuhan sekolah, menetapkan target peningkatan kinerja guru, serta menyusun program kerja yang terukur dan realistis. Dalam pengorganisasian, dibentuk tim-tim kerja berdasarkan bidang masing-masing guna memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, proses

penggerakan dilakukan melalui pemberian motivasi, pendampingan, serta pembinaan yang berkelanjutan kepada guru, sedangkan pengawasan dilakukan secara rutin melalui observasi, evaluasi kinerja, dan rapat evaluasi berkala. Melalui penerapan strategi yang terencana dan terarah ini, SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Hendrawan Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menjelaskan bahwa; (Hendrawan, 2025)

*"Implementasi manajemen strategik di sekolahnya dimulai dengan perumusan visi, misi, dan tujuan yang jelas, yang kemudian disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh staf pengajar. Tahap selanjutnya melibatkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan konteks sekolah, guna merancang strategi yang tepat sasaran. Beliau juga menekankan pentingnya pengembangan program kerja yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, seperti pelatihan berkelanjutan, lokakarya, dan pendampingan individual. Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala dan objektif, tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran, inovasi, dan partisipasi guru dalam kegiatan sekolah. Umpan balik konstruktif diberikan kepada guru untuk mendukung perbaikan berkelanjutan. Bapak Hendrawan percaya bahwa dengan adanya manajemen strategik yang terstruktur dan terpadu, kinerja guru dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu."*

Hasil wawancara bersama Ibu Julianti selaku Guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menjelaskan bahwa; (Julianti, 2025)

*"Penerapan manajemen strategik pendidikan di sekolah ini telah berjalan secara bertahap dan terstruktur. Ia menyebutkan bahwa perencanaan strategi dilakukan melalui rapat bersama kepala sekolah, guru, dan staf untuk menyusun program-program yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Visi dan misi sekolah juga dikaji ulang agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan. Salah satu fokus utama dalam strategi adalah meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan internal, workshop, dan forum KKG. Selain itu, pengorganisasian tugas dilakukan berdasarkan bidang keahlian dan tanggung jawab yang jelas sehingga koordinasi antar guru lebih efektif. Dalam hal penggerakan, kepala sekolah aktif memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kinerja guru agar tetap semangat dan produktif. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui supervisi kelas dan evaluasi hasil belajar siswa. Ibu Julianti juga menekankan pentingnya dukungan infrastruktur, seperti perbaikan ruang kelas dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah ini, SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu terus berupaya menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan kinerja guru secara menyeluruh".*



Sejalan dengan hasil wawancara bersama Riki selaku Guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menjelaskan bahwa; (Riki, 2025)

“Penerapan manajemen strategik pendidikan di sekolah ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Ia menyampaikan bahwa strategi yang dijalankan dimulai dari perencanaan program kerja tahunan yang melibatkan seluruh unsur sekolah, termasuk guru. Dalam implementasinya, program-program peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan, diskusi rutin, dan KKG berjalan secara teratur dan mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah. Selain itu, pengorganisasian tugas dilakukan dengan pembagian tanggung jawab yang jelas, sehingga setiap guru memahami peran masing-masing. Penggerakan juga diwujudkan melalui motivasi dari pimpinan dan budaya kerja sama antarguru yang kuat. Ia juga menyoroti adanya pengawasan berkala melalui evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan. Riki menambahkan bahwa aspek infrastruktur juga menjadi perhatian penting, di mana sekolah mulai melengkapi sarana pembelajaran seperti media digital dan fasilitas ruang kelas yang lebih nyaman, guna menunjang efektivitas proses belajar mengajar”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategik pendidikan di sekolah ini telah dilakukan secara sistematis dan terarah. Proses strategik dimulai dari perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, yang dilanjutkan dengan analisis SWOT sebagai dasar perencanaan program kerja. Pelaksanaan strategi difokuskan pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, forum KKG, dan pendampingan. Pengorganisasian tugas berjalan dengan pembagian peran yang jelas, sedangkan penggerakan dilakukan dengan membangun motivasi, apresiasi, serta budaya kerja kolaboratif. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi dan penilaian terhadap proses serta hasil pembelajaran. Ketiga narasumber juga menekankan pentingnya penguatan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen strategik yang diterapkan telah berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu.

Dengan demikian, penerapan manajemen strategik pendidikan di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat bergantung pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Keterlibatan semua elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga staf pendukung, menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem kerja yang sinergis dan berorientasi pada mutu. Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, sekolah ini tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi guru secara profesional, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, kondusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Penutup ini menegaskan bahwa

manajemen strategik bukan sekadar teori, tetapi praktik nyata yang membawa perubahan positif terhadap kualitas pendidikan dasar.

## 2. Dampak Penerapan Manajemen Strategik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu

Penerapan manajemen strategik di lingkungan pendidikan, khususnya di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu, tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan organisasi, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Melalui pendekatan strategis yang terencana, mulai dari perumusan visi dan misi, penyusunan program kerja, hingga evaluasi berkelanjutan, guru-guru di sekolah ini mengalami peningkatan dalam hal profesionalisme, kedisiplinan, dan kreativitas dalam mengajar. Strategi ini mendorong guru untuk lebih aktif mengikuti pelatihan, berinovasi dalam proses pembelajaran, dan bekerja secara kolaboratif dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana dampak penerapan manajemen strategik ini mampu memperkuat kualitas pengajaran dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Hendrawan selaku Kepala Sekolah SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menjelaskan bahwa; (Hendrawan, 2025)

*“Dampak positif yang paling terlihat adalah peningkatan profesionalisme guru. Guru-guru menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan workshop yang disediakan. Selain itu, kolaborasi antar guru juga meningkat signifikan, karena adanya program-program yang mengharuskan mereka bekerja sama dalam menyusun rencana pembelajaran dan mengevaluasi hasil. Bapak Hendrawan juga menyoroti peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, di mana guru-guru kini lebih inovatif dalam menggunakan metode pengajaran dan memanfaatkan teknologi. Dampak lainnya adalah pencapaian target kurikulum yang lebih optimal, karena perencanaan strategik membantu guru fokus pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Beliau juga menambahkan bahwa iklim kerja menjadi lebih positif dan suportif, karena setiap guru merasa menjadi bagian dari visi besar sekolah. Secara keseluruhan, manajemen strategik telah mendorong budaya kerja yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, di mana kinerja guru tidak hanya dievaluasi berdasarkan hasil, tetapi juga pada proses dan inisiatif yang mereka lakukan untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu”.*

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Riki selaku Guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu menjelaskan bahwa; (Riki, 2025)

*“Penerapan manajemen strategik di sekolah sangat terasa dampaknya dalam aktivitas mengajar sehari-hari. Ia merasakan adanya arah yang lebih jelas dalam setiap program dan kegiatan sekolah, yang memudahkan guru untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan visi sekolah. Menurutnya, program pelatihan dan pengembangan diri yang terstruktur telah sangat membantu dalam meningkatkan kompetensinya,*

*hususnya dalam menguasai metode pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi. Bapak Riki juga menyoroti peningkatan kolaborasi antar guru, di mana mereka kini lebih sering berbagi ide dan praktik terbaik, menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan kooperatif. Ia merasa bahwa evaluasi kinerja yang transparan dan umpan balik yang konstruktif sangat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merencanakan pengembangan profesional secara lebih terarah. Secara keseluruhan, Bapak Riki berpendapat bahwa manajemen strategik telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan motivasi guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategik telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dampak positif yang paling menonjol meliputi peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop, peningkatan kolaborasi antar guru dalam menyusun dan mengevaluasi pembelajaran, serta inovasi dalam penggunaan metode dan teknologi dalam proses mengajar. Selain itu, strategi yang terstruktur mempermudah pencapaian target kurikulum, menciptakan arah kerja yang jelas, serta meningkatkan motivasi dan komitmen guru terhadap visi dan misi sekolah. Lingkungan kerja juga menjadi lebih positif dan suportif, dengan adanya evaluasi kinerja yang transparan dan umpan balik konstruktif yang mendorong perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, manajemen strategik telah memperkuat budaya kerja kolaboratif dan berorientasi pada mutu, yang berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan, berikut adalah dampak-dampak penerapan manajemen strategik terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu:

- a. Guru menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan diri melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.
- b. Guru lebih aktif bekerja sama dalam merancang pembelajaran, berbagi ide, dan mengevaluasi hasil belajar.
- c. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran serta memanfaatkan teknologi pendidikan.
- d. Perencanaan strategik memfokuskan guru pada tujuan pembelajaran yang terukur dan relevan.
- e. Terbentuk budaya kerja yang sehat, di mana guru merasa dihargai, termotivasi, dan didukung dalam menjalankan tugasnya.
- f. Guru mendapat umpan balik yang jelas untuk perbaikan berkelanjutan, baik dari sisi proses pembelajaran maupun hasil capaian siswa.
- g. Guru lebih mahir dalam menggunakan media dan alat bantu digital untuk menunjang proses belajar mengajar.

## PEMBAHASAN



Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, penerapan manajemen strategik di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Manajemen strategik yang dijalankan secara sistematis dan terarah telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Perencanaan program kerja berbasis visi dan misi sekolah memungkinkan para guru memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, proses implementasi strategi yang melibatkan pelatihan, workshop, dan kegiatan kolaboratif seperti KKG mendorong peningkatan kompetensi serta kemampuan inovatif guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Guru menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih bersemangat dalam memperbaiki praktik mengajarnya, yang pada akhirnya berdampak langsung pada mutu pembelajaran di kelas.

Temuan ini diperkuat oleh pendapat (Muhammad & Murtafiah, 2023), yang menyatakan bahwa strategi adalah rencana komprehensif yang mengintegrasikan seluruh sumber daya dan kemampuan dengan tujuan jangka panjang untuk memenangkan persaingan. Namun, sehebat apa pun visi, misi, dan strategi yang disusun, jika tidak diimplementasikan secara konkret, maka tidak akan memberikan dampak bagi perkembangan sekolah. Oleh karena itu, implementasi strategi menjadi titik krusial dalam manajemen strategik, yang meliputi analisis lingkungan, penetapan visi-misi-tujuan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Menurut (Kholilur Rahman, 2018), hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SD Islam An Nur Kota Serang Banten yang menunjukkan bahwa evaluasi strategi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari supervisi langsung kepala sekolah, evaluasi pembelajaran dan kurikulum, hingga rapat evaluasi bulanan yang berfokus pada pembelajaran dan kinerja tenaga pendidik. (Dedy Yansyah, et.al, 2024)

Dengan demikian, pengalaman di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu mencerminkan bahwa penerapan manajemen strategik bukan hanya sebagai pendekatan administratif, tetapi juga sebagai instrumen penggerak budaya mutu dalam pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi guru, keterlibatan dalam kolaborasi pembelajaran, serta perbaikan berkelanjutan berbasis evaluasi yang objektif. Selaras dengan hasil kajian terdahulu, strategi yang terencana, dilaksanakan, dan dievaluasi secara rutin akan menghasilkan kualitas pendidikan yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, sebagaimana dibuktikan oleh prestasi dan profil lulusan di SD Islam An Nur. Oleh karena itu, pendekatan manajemen strategik sangat relevan dan terbukti efektif dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern, termasuk dalam konteks sekolah dasar negeri seperti SDN 0401 Pasar Ujung Batu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategik pendidikan

terbukti berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja guru. Proses manajemen strategik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan seluruh unsur sekolah. Penerapan strategi ini mendorong guru untuk lebih profesional, inovatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan kepala sekolah melalui program pelatihan, evaluasi berkala, dan pembinaan berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memperkuat budaya kerja yang positif. Dengan demikian, manajemen strategik menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru secara menyeluruh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shihabuddin, et.al. (2024). Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru dan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2).
- Dedy Yansyah, et.al. (2024). Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Islam An-Nur. *Journal on Education*, 6 (2).
- Faishol. (2020). Kepemimpinan Profetik dalam Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2 (1).
- Kholilur Rahman. (2018). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Bitkom Research*, 63 (2).
- Matthew & Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Maulidarni, et.al. (2018). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Unggulan Iqro Sigli. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 6 (2).
- Meleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Muhammad & Murtafiah. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2 (2).
- Rahyudi. (2024). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ilir Barat I Palembang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7 (4).
- Tanjung, et.al. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4 (1).
- Yuli Amelia, et.al. (2022). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (18).